

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan studi global yang dilakukan IFPI (*Internasional Federation of the Phonographic Industry*) pada tahun 2023, rata-rata waktu yang dihabiskan orang untuk mendengarkan musik telah mencapai 20,7 jam per minggu [1]. Fakta ini mencerminkan bahwa musik tidak hanya menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari tetapi juga merupakan industri yang berkembang pesat dengan potensi ekonomi yang besar. Meningkatnya konsumsi musik secara global membuat persaingan di industri ini semakin intensif, sehingga perusahaan dalam sektor musik memerlukan pendekatan strategis untuk mengidentifikasi peluang bisnis yang dapat meningkatkan pendapatan. Dengan persaingan yang begitu ketat, kebutuhan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan akurat menjadi sangat penting bagi keberlangsungan bisnis. Dalam hal ini, terdapat berbagai permasalahan terkait kinerja penjualan lagu yang disebabkan oleh fluktuasi tren musik yang cepat dan beragam, diantaranya adalah sulitnya melihat pola penjualan lagu dalam jangka waktu tertentu, menentukan lagu yang menghasilkan pendapatan tertinggi, genre yang paling diminati, dan pelanggan yang memberikan kontribusi terbesar. Masalah-masalah ini perlu dianalisis agar dapat memberikan wawasan yang akurat bagi pengambilan keputusan bisnis.

Dalam era digital ini, data menjadi aset penting yang dapat memberikan wawasan mendalam untuk mendukung pengambilan keputusan bisnis.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat juga telah membawa perubahan signifikan dalam cara perusahaan mengelola dan menganalisis data. Salah satu implementasi teknologi dalam analisis data adalah *Business Intelligence* (BI), yang memungkinkan perusahaan untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang bermanfaat melalui proses pengumpulan, pengolahan, dan visualisasi data. Tutty Nuryati, dkk. menyatakan bahwa *Business intelligence* merupakan komponen yang terdiri dari berbagai ide, pendekatan, prosedur, desain arsitektur, dan kemajuan teknologi yang dapat digunakan untuk mengubah data yang tidak terstruktur menjadi informasi yang relevan dan praktis untuk penggunaan komersial [2]. Hal tersebut menunjukkan bahwa BI tidak hanya sekadar alat analisis, namun juga sebuah kerangka kerja yang memungkinkan suatu organisasi untuk mengintegrasikan data dari berbagai sumber dan mengolahnya menjadi informasi yang terstruktur agar dapat mendukung pengambilan keputusan strategis. BI menjadi elemen penting dalam meningkatkan daya saing, efisiensi operasional, dan mengidentifikasi peluang baru melalui wawasan berbasis data. Selain itu, aspek penting dalam BI adalah visualisasi data. Penerapan visualisasi data dalam bentuk *dashboard* interaktif menyajikan data dalam bentuk visual yang lebih mudah dipahami, sehingga mempermudah pengambilan keputusan.

Dalam konteks industri musik, analisis data penjualan lagu menjadi krusial untuk memahami kinerja produk dan perilaku pelanggan. Database yang relevan untuk dianalisis menggunakan pendekatan *Business Intelligence* (BI) adalah Database Chinook. Database tersebut berisi informasi terkait pelanggan,

pesanan, transaksi penjualan lagu, lagu, dan genre musik. Meskipun data ini memiliki potensi besar untuk memberikan wawasan, data mentah yang ada tidak dapat langsung digunakan untuk menarik kesimpulan yang signifikan tanpa proses pengolahan dan analisis yang terstruktur.

Sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, penulis melakukan analisis dengan judul "ANALISIS DAN VISUALISASI DATA PERFORMA PENJUALAN LAGU PADA DATABASE CHINOOK". Pengolahan dan visualisasi data penjualan dilakukan untuk mengidentifikasi pola penjualan, mengukur performa penjualan lagu, dan menentukan pelanggan yang memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan. Hal ini akan memungkinkan perusahaan untuk memahami tren penjualan, pelanggan yang memberikan kontribusi signifikan, serta bagaimana kinerja produk lagu atau genre musik tertentu dalam meningkatkan pendapatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana menerapkan visualisasi data menggunakan *dashboard* interaktif untuk menyajikan hasil analisis penjualan lagu secara efektif?”

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah bertujuan untuk memastikan ruang lingkup pekerjaan tetap terfokus dan terarah, serta sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun batasan proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Database yang digunakan adalah Database Chinook yang telah disediakan oleh pihak Celerates sebagai sumber data utama. Data dari database lain tidak akan dimasukkan ke dalam analisis.
2. Analisis yang dilakukan terbatas pada analisis deskriptif penjualan, termasuk pola penjualan, performa produk, dan kontribusi pelanggan terhadap pendapatan.
3. Tahap pengelolaan data akan dilakukan menggunakan PostgreSQL dan Dbeaver. Proses ETL (*Extract, Transform, Load*) akan dilakukan menggunakan Pentaho Data Integration. Penyajian hasil analisis dibatasi pada pembuatan *dashboard* interaktif menggunakan Tableau.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah “Melakukan analisis dan memvisualisasikan data performa penjualan lagu pada database chinook”.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Analisis dan visualisasi data penjualan pada Chinook Database diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Membantu perusahaan musik untuk memahami pola penjualan lagu, tren genre yang diminati, serta lagu-lagu yang memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan.
2. Mempermudah dalam pengambilan keputusan strategis untuk merespon perubahan pasar dengan lebih cepat dan tepat

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan laporan penelitian ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan secara ringkas pembahasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab Landasan Teori menjelaskan teori-teori yang menjadi landasan bagi penelitian. Hal ini meliputi pengertian *Business Intelligence*, ETL, visualisasi data, Chinook Database, PostgreSQL, Dbeaver, Pentaho, Tableau, dan penelitian sejenis.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan proses penelitian yang dilakukan, mencakup kerangka kerja penelitian dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

Pada bab ini dijelaskan hasil yang diperoleh dari proses analisis data serta wawasan yang dapat diambil berdasarkan hasil tersebut.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab Penutup berisi Kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk analisis lebih lanjut terkait database chinook.